

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM
PENGUNAAN APD (ALAT PELINDUNG DIRI) DENGAN
KEJADIAN TERPAPAR VIRUS COVID 19 RSUD AL- ISLAM
H.M MAWARDI SIDOARJO**



EKKY RESTI RATNASARI

1924201025

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN APD
(ALAT PELINDUNG DIRI) DENGAN KEJADIAN TERPAPAR VIRUS
COVID 19 RSUD AL- ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**



EKKY RESTI RATNASARI

1924201025

Mengetahui

Pembimbing 1

Sulis Diana, M.Kes
NIK. 220 250 022

Pembimbing 2

Anddy Prastya, S.Kep,Ns.,M.Kep.,
NIK 220 250 156

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Mojokerto

Nama : EKKY RESTI RATNASARI

NIM : 1924201029

Program Studi: SI Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan
setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)**
mncantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 30 Agustus 2021



EKKY RESTI RATNASARI

Nim :1924201025

Mengetahui,

Mengetahui

Pembimbing 1



Sulis Diana, M.Kes
NIK. 220 250 022

Pembimbing 2



Anddy Prastya, S.Kep.Ns.,M.Kep..
NIK 220 250 156

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN APD
(ALAT PELINDUNG DIRI) DENGAN KEJADIAN TERPAPAR VIRUS
COVID 19 RSUD AL - ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**

EKKY RESTI RATNASARI

Program Sutri S1 Keperawatan Stikes Mojopahit

Email: ekky_resti50@yahoo.co.id

SULIS DIANA, M.Kes

Dosen STIKES Mojopahit Mojokerto

Email : diana.sulis6@gmail.com

ANDDY PRASTYA, S.Kep,Ns.,M.Kep..

Dosen STIKES Mojopahit Mojokerto

Email : anndyprastya@gmail.com

Abstrak -Keselamatan pasien merupakan hal utama dalam pelayanan di Rumah sakit, Kepatuhan perawat diperlukan dalam menerapkan prosedur keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis “hubungan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (apd) dengan kejadian terpapar virus covid- 19 di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan desain penelitian pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan *random sampling* yaitu dengan jumlah sampel 36 responden. Analisa data dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (apd) dengan kejadian terpapar virus covid- 19 di ruang rawat inap dewasa RSUD Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo dengan $p \text{ value} = 0,661$ ($\alpha 0,05$), dengan angka koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,7 atau hubungan kuat. Arah hubungan variabel positif.

Rumah sakit diharapkan lebih menggiatkan lagi sosialisasi tentang SOP penggunaan APD kepada seluruh karyawan rumah sakit khususnya perawat, para karyawan harus lebih ketat lagi dalam menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditentukan kementerian kesehatan dikarenakan banyak perawat yang patuh dan sudah menggunakan APD sesuai prosedur tetapi masih bisa terpapar virus covid hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya faktor eksternal seperti kelelahan, sistem imun, dan tekanan di pekerjaan.

Kata kunci: Kepatuhan, kejadian, virus covid-19, SOP

Abstract - Patient safety is the main thing in hospital services, nurse compliance is needed in implementing patient safety procedures. The purpose of this study was to analyze "the relationship between nurses' compliance in using personal protective equipment (PPE) with the incidence of exposure to the covid-19 virus at Al-Islam H.M Mawardi Hospital Sidoarjo.

This research method is a non-experimental quantitative with cross sectional approach. Sample selection by random sampling with a sample of 36 respondents. Data analyzed by Spearman Rank Correlation test.

The results showed that there was no relationship between nurses' compliance in using personal protective equipment (PPE) with the incidence of exposure to the covid-19 virus in the adult inpatient ward of RSU Al-Islam HM Mawardi Sidoarjo General Hospital with p value = 0.080 (α 0.05), with the correlation coefficient is 0.7 or a strong relationship. The direction of the variable relationship is positive.

Hospitals are expected to intensify socialization about SOPs for the use of PPE to all hospital employees, especially nurses, employees must be even more stringent in carrying out health protocols that have been determined by the ministry of health because many nurses are obedient and have used PPE according to procedures but can still be exposed This covid virus can be influenced by external factors such as fatigue, the immune system, and pressure at work.

Keywords: *Compliance, incident, covid-19 virus, SOP*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%). (Kemenkes, RI.2020).

Kepatuhan adalah suatu perilaku manusia yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur, dan disiplin. Perilaku kepatuhan bersifat sementara karena perilaku ini bertahan karena adanya pengawasan. Perilaku kepatuhan yang optimal jika perawat itu sendiri menganggap perilaku ini bernilai positif (Evaldiana, 2013). Dalam tindakan pelayanan kesehatan di rumah sakit seorang perawat wajib mematuhi prosedur penggunaan alat pelindung diri, oleh karena resiko perawat terpapar virus covid 19 sangatlah besar. Perawat setiap hari kontak dengan pasien

dalam waktu yang cukup lama yaitu enam sampai delapan jam per hari, sehingga dapat terpapar virus covid 19. Dengan adanya keadaan pandemic covid seperti ini seorang perawat dituntut untuk mematuhi protocol kesehatan dalam penggunaan alat pelindung diri agar tidak terjadi terpapar virus covid 19. Dalam tindakan pelayanan kesehatan di rumah sakit seorang perawat wajib mematuhi prosedur penggunaan alat pelindung diri, oleh karena resiko perawat terpapar virus covid 19 sangatlah besar.

Dirjen pencegahan dan pengendalian Kemenkes menyebutkan bahwa per tanggal 5 Juni 2020, terdapat lebih dari 30.000 Kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan 1000 lebih jumlah kematian, angka tersebut masih terjadi peningkatan setiap harinya. Dari kasus-kasus tersebut, terdapat tenaga kesehatan terkonfirmasi positif covid-19, salah satunya adalah per bulan Maret 2020 sampai dengan bulan desember 2020 terdapat 31 tenaga kesehatan di RSUD AL-ISLAM HM MAWARDI terkonfirmasi positif tertular covid-19, 28 orang dinyatakan sembuh, 2 orang menjalani isolasi, dan 1 orang dalam perawatan di rumah sakit ("Tim PPI RSUD HM Mawardi). Melihat kenyataan ini maka perlu dilakukan upaya peningkatan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri melalui sosialisasi terhadap tenaga medis maupun non medis yang bertugas di Rumah Sakit AL-Islam HM Mawardi Sidoarjo.

METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan *random sampling* yaitu dengan jumlah populasi 39 dan jumlah sampel 36 responden. Analisa data dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- Maret 2021 di ruangan isolasi khusus dan ruang rawat inap dewasa RSUD AL-ISLAM HM MAWARDI SIDOARJO. Instrumen dari penelitian ini untuk mengobservasi ketepatan dalam penggunaan alat pelindung diri dan angka kejadian terpapar virus covid-19 dengan menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur di RSUD Al-Islam H.M Mawardi diruang perawatan dewasa, n = 36 Perawat

Umur (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
20-29	20	55,6
30-39	12	33,3
40-49	4	11,1

Jumlah	36	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan hasil sebagian besar yaitu responden dengan umur 20-29 yaitu 20 orang

2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Al-Islam H.M Mawardi dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin diRSU Al-islam H.M Mawardi diruang perawatan dewasa, n= 36 Perawat.

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki- Laki	9	25
Perempuan	27	75
Jumlah (Total)	36	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jenis kelamin responden yang sebagian besar adalah perempuan sebanyak 27 orang (75%).

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi diruang perawatan dewasa. n = 36 perawat.

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
D III Keperawatan	21	58,3
S 1 Keperawatan	15	41,7
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui jumlah responden pendidikan terakhir Diploma III Keperawatan yang sebagian besar 21 orang dengan persentase (58,3%).

4. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja di RSUD Al-Islam H.M Mawardi dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4 Karakteristik Responden berdasarkan lama bekerja diRSU Al- Islam H.M Mawardi diruang perawatan dewasa, n= 32 Perawat.

Lama Kerja (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
0 – 1	7	19,4
1 – 5	17	47,2
>5	12	33,4
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas dari 36 responden, sebagian besar berpengalaman kerja 1-5 tahun yaitu 17 orang (47,2%).

A. DATA KHUSUS

1. Kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri sesuai SOP APD yang tertulis sebagai dasar panduan dalam bekerja .

Tabel 5 Kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di RSUD Al-Islam H.M Mawardi diruang perawatan dewasa, n= 32 Perawat.

Tingkat kepatuhan	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak patuh	13	36,1
Patuh	23	63,9
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 5, dari 36 responden, sebagian besar responden patuh melaksanakan standar prosedur operasional penggunaan APD sejumlah 23 orang (63,9%).

2. Kejadian terpapar virus covid-19 yang dialami oleh perawat dengan gejala dan tanpa adanya gejala dikaji dengan swab antigen di ruang rawat inap dewasa RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

Tabel 6 Kejadian terpapar virus covid-19 yang dialami oleh perawat dengan gejala dan tanpa adanya gejala dikaji dengan swab antigen di ruang rawat inap dewasa RSUD Al-Islam H.M Mawardi., n=36 perawat.

Kejadian tertapar virus covid-19	Jumlah	Prosentase (%)
Positif	14	38,9
Negative	22	61,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 6 diatas, sebagian besar responden dengan hasil swab negatif berjumlah 22 orang dengan gejala dan tanpa adanya gejala (61,1%). Hubungan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian terpapar virus covid -19 di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

Berikut ini adalah perbandingan antara frekuensi tingkat kepatuhan perawat tentang penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian perawat yang terpapar virus covid baik adanya gejala dan tandapa adanya gejala yang di kaji dengan hasil swab antigen :

Tabel 7 Hubungan Kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri dengan Kejadian terpapar virus covid-19 di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

		Kejadian terpapar virus Covid – 19		Total
		Positif	Negative	
Tingkat Kepatuhan	Tidak Patuh	10	3	13
	Patuh	4	19	23
Total		14	22	36
n= 36		P Value = 0,661		$\alpha= 0,05$

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan uji *Sprearman Rank Crrelation* jumlah responden yang patuh dalam penggunaan APD adalah 23 orang dengan persentase 63,9 % , sedangkan untuk responden yang tidak patuh berjumlah 13 orang dengan persentase 36,1 %. Terdapat 14 responden dengan hasil swab positif yang mengalami kejadian terpapar virus covid dengan persentase 38,9 % , sedangkan responden dengan hasil swab negative berjumlah 22 responden dengan persentase 61,1 %.

Diperoleh perbandingan nilai kepatuhan dengan kejadian adalah 0,6 . Nilai $0,6 > 0,05$ maka H_0 di terima sedangkan H_a di tolak, yang artinya tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan kejadian. Kekuatan koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,076 atau kekuatan hubungannya lemah atau sangat rendah (Sugiyono, 2014). Dengan arah hubungan positif yang artinya dimana semakin patuh perawat dalam menggunakan alat pelindung diri, maka akan semakin rendah resiko terpapar virus covid -19, nilai sig (2-tailed) 0,661 yang artinya $>0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan (bearati) antara variabel kepatuhan dalam penggunaan APD dengan kejadian terpapar virus covid-19.

PEMBAHASAN

1. Kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat 23 responden yang patuh dalam penggunaan APD dengan persentase 63,9 % dan yang tidak patuh berjumlah 13 responden dengan persentase 36,1 % . Kepatuhan adalah salah satu bentuk perilaku yang dipengaruhi faktor internal maupun faktor eksternal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan menggunakan APD memiliki peranan penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja dan mengurangi angka kejadian resiko infeksi. Selanjutnya perawat yang patuh memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk melindungi dirinya terhadap bahaya resiko terpapar virus covid karena mereka mengerti risiko yang diterima jika berperilaku patuh ataupun tidak patuh terhadap peraturan yang ada. Perawat yang patuh akan selalu berperilaku aman dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat mengurangi jumlah resiko terpapar virus. Sebaliknya perawat yang tidak patuh akan cenderung melakukan kesalahan dalam setiap proses kerja karena tidak mematuhi standar dan peraturan yang ada. Ketersediaan jumlah alat pelindung diri sangatlah berpengaruh dalam penggunaannya yang sudah di sesuai dengan peraturan rumah sakit, olehkarena setiap ruangan fasilitas kesehatan yang ada di RSUD HM MAWARDI memiliki SOP penggunaan APD sesuai dengan standart levelnya. Diharapkan akan ketersediaan APD yang mncukupi petugas medis maupun non medis dapat mematuhi penggunaan APD sebagai cara untuk mencegah penyebaran virus covid -19.

Berdasarkan rentang usianya, dari 36 responden berdasar ranking terbesar adalah responden dengan umur 20-29 tahun yaitu 20 orang (55,6%). Sesuai dengan yang dikemukakan Cuwin (2009) bahwa usia dewasa (18-30 tahun) merupakan masa dimana seseorang secara maksimal

dapat mencapai prestasi yang memuaskan dalam karirnya. Diharapkan, dengan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Berdasarkan tingkat pendidikan dari 36 responden lulusan Diploma III Keperawatan 21 (58,3%) dan S1 Keperawatan berjumlah 15 responden (41,7 %). Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 1239 tahun 2001 menyatakan bahwa standar minimal pendidikan perawat pada institusi pelayanan kesehatan adalah Diploma III Keperawatan (Depkes R.I., 2001). Sesuai yang dikemukakan oleh Soeroso (2003) bahwa lebih dari 60% perawat masih berpendidikan Diploma III di Indonesia. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat. Dengan pendidikan tinggi maka orang akan cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa. Sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Berdasarkan dari pengalaman bekerja responden yang memiliki pengalaman kerja 1- 5 tahun sebagian besar yaitu 15 orang (47,2%). Masa kerja adalah (lama kerja) adalah merupakan pengalaman individu yang akan menentukan pertumbuhan dalam pekerjaan dan jabatan. Masa kerja yang lama akan cenderung membuat seseorang betah dalam sebuah organisasi hal ini disebabkan karena telah beradaptasi dengan lingkungan yang cukup lama sehingga akan merasa nyaman dalam pekerjaannya.

2. Kejadian terpapar virus covid pada perawat yang bekerja di ruang rawat inap dewasa di RSUD Al Islam H.M Mawardi

Dari hasil penelitian didapatkan responden yang terpapar virus covid 19 dengan adanya gejala atau tanpa adanya gejala dan dibuktikan hasil swab berjumlah 14 responden dengan hasil swab positif (38,9%) sedangkan responden dengan hasil swab negative berjumlah 22 responden (61,1 %). Adanya kejadian prawat yang terpapar virus covid -19, disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah, tinggi jumlah pasien yang terpapar virus covid dengan berbagai gejala ringan , sedang hingga berat. Tingginya jumlah pasien yang terpapar virus covid 19 tidak sebanding dengan jumlah perawat yang memberikan pelayanan sehingga perawat mengalami kelelahan dalam merawat pasien. Nutrisi yang dibutuhkan seorang perawat yang merawat pasien covid sangatlah perlu diperhatikan karena mempengaruhi imun dan stamina dari seorang perawat agar kesehatannya tetap terjaga. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang layak untuk pasien covid maupun non covid harus di sendirikan agar penyebaran virus covid dapat di hentikan. Screening yang tepat sasaran kepada pasien haruslah sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan . Kejujuran dari pasien yang sudah terpapar covid sangatlah dibutuhkan bagi seorang perawat karena itu menyangkut pemberian pelayanan lanjutan yang harus diberikan kepada pasien tersebut.

3. Hubungan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD dengan kejadian terpapar virus covid di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan nilai kepatuhan dengan kejadian adalah 0,661. Didapatkan nilai hasil dari perhitungan uji spearman rank rho angka sig (2-tailed) 0,661 lebih besar dari 0,05, maka H_0 di terima sedangkan H_a di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kepatuhan dalam penggunaan APD dengan kejadian terpapar virus covid-19. Kekuatan koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,076 yang artinya kekuatan hubungannya lemah atau sangat rendah (Sugiyono, 2014). Dengan arah hubungan positif yang artinya dimana semakin patuh perawat dalam menggunakan alat pelindung diri, maka akan semakin rendah resiko terpapar virus covid -19, nilai sig (2-tailed) 0,661 yang artinya lebih besar ($>0,05$) sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kepatuhan dalam penggunaan APD dengan kejadian terpapar virus covid-19. Penelitian dilakukan pada saat pandemic covid – 19 sehingga wawancara dan mengobservasi kegiatan responden dalam penggunaan APD tidak bisa dilakukan secara langsung sehingga untuk penghitungan data dalam menilai kepatuhan peneliti hanya menyebarkan kuisioner seputar kepatuhan dan gejala – gejala terpapar covid, serta mengikuti pengambilan swab massal yang dilakukan di RSUD HM Mawardi Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui perawat yang patuh dalam penggunaan alat pelindung diri berjumlah 23 orang dari 36 perawat. Sedangkan perawat yang tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri berjumlah 13 orang ini dikarenakan karena meningkatnya jumlah pasien yang terpapar covid dengan jumlah perawat ada tidak sebanding dan pemberian pelayanan harus cepat dan tepat maka dibutuhkan waktu untuk menggunakan APD sesuai standart levelnya, sehingga mengakibatkan beberapa perawat hanya menggunakan APD yang seadanya untuk membantu melayani pasien yang terpapar covid-19 saat dalam perawatan di rumah sakit.

Keterbatasan fasilitas kesehatan yang masih dalam proses renovasi dan pembangunan, mengakibatkan banyak pasien yang terindikasi mengalami penyakit covid berada dalam perawatan di ruang biasa. Olehkarenanya peran seorang perawat sangat dibutuhkan dalam hal ini termasuk dalam pemberian edukasi kepada pasien agar tetap menjaga protocol kesehatan dan menggunakan masker walaupun dalam ruangan.

Dalam penelitian ini diharapkan angka kejadian terpapar covid bisa kendalikan melalui pemberian edukasi tentang manfaat penggunaan APD yang sesuai dengan standart serta bahaya virus covid-19 yang penyebarannya semakin massif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa angka kepatuhan perawat tentang standart prosedur operasional penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) sebagian besar perawat patuh. Kejadian terpapar virus covid pada perawat masi tergolong rendah. sehingga menunjukkan tidak ada hubungan antara kepatuhan perawat dalam penggunaan APD dengan kejadian terpapar virus covid -19 di

Ruang Perawatan inap dewasa RSUD Al-Islam H.M Mawardi dengan p value 0,661 dan koefisien korelasi 0,076 yaitu kekuatan koefisien korelasi sangat lemah.

Diharapkan perawat lebih meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh kementerian kesehatan karena yang terjadi saat ini dengan perawat mematuhi penggunaan APD belum tentu bisa terhindar dari paparan virus covid. Banyak faktor yang mempengaruhi perawat bisa terpapar virus covid misalnya kelelahan, kondisi imun yang turun, dan juga tekanan dari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes, RI (2020) Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). JAKARTA :Kemenkes RI

Tandra Hands, (2020). Virus Corona Baru COVID-19 Kenali, cegah, Lindungi diri sendiri & orang lain. Yogyakarta : Rapha Publising

Wasito H.R, (2020). Corona Virus- Kupas Tuntas sejarah, sumber,penyebaran, patogenesis, pendekatan diagnosis, dan gejala klinis coronavirus pada hewan dan manusia, Yogyakarta : Liliy plubusher

Kemenkes, RI(2017). Pusat Data dan Informasi 12 Mei Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia , jakarta

Notoatmodjo. 2012. Teori Tentang Pengetahuan. Jakarta : EGC

Gugus Tugas , (2020). Standart Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia-Revisi 3. Jakarta: Kemenkes Ri

Gugus tugas, (2020). Pedoman penanganan medis dan kesehatan Masyarakat- Covid – 19 di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI

SK DIREKTUR RSUD AL –ISLAM HM Mawardi
No58/RSIM/SPO/PPI/IV/2020 Cara pemakaian alat pelindung diri (apd) gown apd level III pandemi covid

SK DIREKTUR RSUD AL –ISLAM HM Mawardi
No59/RSIM/SPO/PPI/IV/2020 cara pelepasan alat pelindung diri (apd) gown apd level II pandemi covid

Marsondang Bintang, (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan APD Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja.

Satriya Bima Dewantara, 2016. Hubungan Motivasi Kerja dengan penggunaan Alat pelindung diri APD pada perawat di ruang Rawat Inap RS Paru Jember, *Jurnal Digital Repository universitas Jember*. Jember : Universitas Jember

Nasir dan Muhith,(2011).Metodelogi Penelitian Kesehatan,Yogyakarta : Nuha Medika